

## PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WISATA ROTAN TRANGSAN, GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO

Ika Swasti Putri\* dan Dwi Wahyuningsih\*

\*Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa  
Jl. Mr. Sartono No. 97 Nusukan, Banjarsari, Surakarta 57135  
Telp. 0271 – 854904  
Email: ika@stie-aub.ac.id

### ABSTRACT

*The current pandemic situation shows that the creative economy is a solution for economic progress because it can create jobs, increase export revenues, as well as promote the potential of various regions so that it can attract investors. Trangsan Village, Gatak District, Sukoharjo Regency is an area known for its rattan-based handicrafts. This craft can be used as raw material for various household furniture such as tables, chairs, wall hangings, and so on. The pandemic situation has made Trangsan Village rattan craftsmen innovate in order to continue to gain profits. Rattan craftsmen in Trangsan Village became the object of this study so that this research was qualitative and was conducted in January 2020. Interviews and observations were carried out as a method for researchers to obtain data using a qualitative approach. Based on the results of the research, it was found that the role of the creative economy for the creative industry in Trangsan Village after Covid was to be able to empower the community, spur people's creativity to maximize resources and increase foreign exchange for the local government, especially Sukoharjo Regency in the midst of a pandemic.*

**Keywords:** *Creative Economy, Empowerment, Trangsan Village, Rattan, Pandemic*

### PENDAHULUAN

Sebagai negara yang mengalami perkembangan di sektor pembangunan, Indonesia memiliki penduduk di kawasan pedesaan yang menjadi prioritas dalam program kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari masyarakat pedesaan yang terikat dengan stigma kemiskinan sehingga menjadi target utama dalam pembangunan pemerintah. Masyarakat desa cenderung kurang mengikuti perkembangan zaman yang saat ini semakin maju sehingga hidup dalam keterbatasan dan keidakberdayaan terhadap kehidupan. Selain itu masyarakat desa juga cenderung kurang mendapatkan peningkatan keterampilan dan informasi yang aktual tentang perkembangan zaman saat ini sehingga semakin mengalami ketertinggalan dalam hal pencapaian kompetensi dan informasi yang terjadi saat

ini. Atas dasar itulah pemerintah mencanangkan pembangunan di pedesaan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan mutlak harus dilakukan untuk pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Salah satu aspek yang memerlukan pembangunan adalah sektor perekonomian yang memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat di Indonesia. Perekonomian nasional yang mandiri dan berbasis pada demokrasi akan mendukung kemajuan negara dan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata.

Peningkatan pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan dilakukan dengan menggalakkan ekonomi kreatif yang terfokus pada pembangunan ekonomi skala besar. Hal ini menjadi prioritas pembangunan berjangka yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan

taraf hidup masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 mengatur tentang pemberdayaan ekonomi kreatif sebagai salah satu solusi untuk memulihkan perekonomian di Indonesia. Pemberdayaan ekonomi kreatif menjadi suatu solusi untuk mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat sekaligus menciptakan berbagai inovasi sejalan dengan konsep ekonomi baru yang mengacu pada pengoptimalan sumber-sumber daya yang ada di suatu daerah.

Ekonomi kreatif menjadi solusi bagi kemajuan ekonomi karena dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan penerimaan ekspor, sekaligus mempromosikan potensi dari berbagai daerah sehingga dapat menarik investor. Hal ini disampaikan oleh *United Nations Conference on Trade and Development* (organisasi utama majelis umum PBB dalam menangani isu perdagangan dan pembangunan) dan *United Nations Development Programme* (organisasi multilateral paling besar memberikan bantuan teknis dan pembangunan di dunia) dalam laporannya tentang solusi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Lebih lanjut, ekonomi kreatif dapat menjadi solusi dalam promosi potensi budaya dan daerah yang memiliki kelimpahan sumber daya alam dan manusia. Ekonomi kreatif dapat menjadi kontributor terbesar dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Hal ini terbukti bahwa 7,44% dari total PDB Indonesia merupakan kontribusi dari sektor ekonomi kreatif yang telah menciptakan lapangan kerja sebanyak 12 juta sehingga memberikan pemasukan bagi devisa negara sebesar 5,80%. Angka ini bisa terus berkembang mengingat target yang dicanangkan dalam lima tahun kedepan.

Industri anyaman bambu menjadi salah satu produk ekonomi kreatif yang telah berkembang pesat. Anyaman bambu sebagai industri kreatif telah menyumbang 20-30% PDB dalam subekonomi kreatif dan menempati tempat ketiga selaku penyumbang PDB terbesar dalam sektor ekonomi kreatif. Hal ini menunjukkan

bahwa anyaman bambu merupakan salah satu ekonomi kreatif yang memiliki nilai guna dan dapat dijadikan bahan baku bagi kebutuhan masyarakat. Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo merupakan daerah yang dikenal dengan kerajinan tangan berbahan dasar rotan. Kerajinan ini dapat dijadikan bahan baku berbagai perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, hiasan dinding, dan lain sebagainya. Desa Trangsan sebagai desa dengan ekonomi kreatif pada awalnya merintis kerajinan rotan ini sebagai dampak dari sempitnya lahan pertanian dan bertambahnya penduduk. Hal ini mengakibatkan sebagian besar penduduk Desa Trangsan beralih menjadi pengrajin rotan dan menjadi sentra industri pengolahan rotan terbesar di Jawa Tengah sebagai wujud dari industri kreatif dari pedesaan.

Situasi pandemi seperti sekarang ini membuat semua badan usaha menjadi memikirkan inovasi terbaru agar tetap eksis di tengah terjangan pandemi. Terpengaruhnya ekonomi kreatif masyarakat akibat pandemi juga memaksa pengrajin rotan Desa Trangsan melakukan pengurangan pegawai agar tetap bisa eksis untuk mengentaskan ekonomi di Desa Trangsan. Atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian terhadap peranan ekonomi kreatif di Desa Trangsan pasca pandemi.

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Peran Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif menunjuk pada pembangunan di sektor perekonomian yang memaksimalkan potensi daerah yang ada dilandasi dengan kreativitas dari pelakunya. Ekonomi kreatif menunjuk pada suatu proses pengentasan kemiskinan dari penduduk dengan menaikkan perekonomian agar kesejahteraan didapat oleh semua pelakunya. Ekonomi kreatif lebih mengoptimalkan kemajuan teknologi dan menciptakan terobosan yang lebih kreatif sehingga produk yang dihasilkan memiliki

daya saing yang tinggi. Inovasi menjadi hal yang penting dikarenakan kemajuan teknologi yang seiring dengan kemajuan zaman yang menuju kearah lebih modern.

Industri yang berlandaskan pada ekonomi kreatif memiliki pondasi berupa inovasi yang diciptakan sumber daya manusia yang berperan di industri tersebut. Industri ekonomi kreatif harus dilandasi dengan kreativitas yang ada pada masing-masing produk yang dihasilkan. Kreativitas tersebut tertuang pada produk-produk yang dihasilkan dengan mempertimbangkan pasar modal dengan segala situasinya. Pengetahuan dan kreativitas tersebut menjadi komponen dalam melakukan industri ekonomi kreatif.

### **Pengertian Pemberdayaan**

Slamet (2003) berpendapat bahwa usaha dari masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup kehidupannya dapat dikategorikan sebagai pemberdayaan. Pemberdayaan dapat berupa usaha untuk mencari kesempatan dalam berusaha, memnfaatkan peluang, mengambil keuntungan, ataupun bekerjasama sebagai wujud perbaikan taraf hidup. Hal ini juga dilakukan untuk memperkuat kompetensi dalam diri sehingga lebih memiliki daya saing.

Suatu pemberdayaan juga memiliki fungsi untuk memberikan stimulus untuk lebih mengerahkan semua potensi yang dimiliki dan mengembangkannya menjadi upaya untuk memperbaiki taraf hidup. Percepatan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat juga dilandasi oleh pemberdayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki sehingga akan lebih memajukan kesejahteraan nasional. Perubahan ini dilandasi oleh adanya pemberdayaan ekonomi yang dilandasi optimalisasi sumber daya yang dimiliki suatu daerah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna

memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

### **METODE PENELITIAN**

Pengrajin rotan di Desa Trangsan menjadi objek dari penelitian ini sehingga penelitian ini bersifat kualitatif dan dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Wawancara dan observasi yang dilakukan menjadi metode bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, peneliti melakukan kajian terhadap fenomena yang ada di objek penelitian sampai semua data terkumpul. Ratna (2013) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi dalam suatu objek dalam suatu wacana penelitian sehingga dapat diinterpretasi oleh semua orang. Peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat di Desa Trangsan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan instrumen pertanyaan yang disusun sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan dokumen yang dibutuhkan untuk memperkaya data yang akan diambil. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang didapatkan kemudian diuji dengan triangulasi data sehingga mendapatkan data yang valid. Penelitian dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, kemudian menyimpulkan data yang telah disajikan (2004: 73).

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian ditemukan fakta bahwa Desa Trangsan memiliki sumber daya yang melimpah berupa bahan baku rotan sehingga dapat memaksimalkan industri kreatif kerajinan rotan. Lokasinya yang kaya akan tanaman bambu membuat bahan baku rotan selalu tersedia. Industri kreatif yang ada di Desa Trangsan menunjukkan bahwa ekonomi kreatif mampu memberdayakan masyarakat sehingga meningkatkan taraf hidup

masyarakat di desa tersebut. Hal ini didukung dengan fakta bahwa Desa Trangsan pernah mengalami *booming* pada awal 2000-an dengan banyaknya pesanan terhadap produk rotan dari pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif di Desa Trangsan memacu kreativitas masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan berbagai bahan yang ada di sekitarnya untuk diubah menjadi barang yang penuh nilai guna. Terkait dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini, menurut penjelasan Natianingsih selaku salah satu pengusaha di Desa Trangsan, kondisi pandemi membuat pengusaha rotan mengalihkan usahanya menjadi usaha peti mati rotan agar tetap eksis di tengah terjangkit pandemi Covid-19. Hal ini juga menunjukkan bahwa ekonomi kreatif tetap menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat meskipun di tengah-tengah pandemi.

Ekonomi kreatif di Desa Trangsan memiliki peranan dalam hal memaksimalkan sumber daya yang tersedia di lingkungan tersebut. Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwa kondisi alam di Desa Trangsan memiliki berbagai bahan yang bisa dimaksimalkan menjadi bahan baku kerajinan rotan. Selain itu, keuletan dari perajin di Desa Trangsan menunjukkan bahwa sumber daya manusia di desa tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, perajin di Desa Trangsan telah mengalami berbagai masa sulit seiring dengan eksistensi dari industri rotan selama ini, terutama pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Permasalahan tersebut antara lain pengurangan pegawai, pembatasan ekspor, dan menurunnya omset seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi. Akan tetapi hal itu dapat diatasi seiring berjalannya waktu dengan datangnya berbagai pemilik modal yang akhirnya mau untuk menanamkan modal di Desa Trangsan. Selain itu, adanya partisipasi berupa bantuan dari pemerintah melalui Disperindag dan Koperasi Kabupaten Sukoharjo juga semakin

menunjukkan bahwa industri kreatif Desa Trangsan juga layak untuk diberdayakan masih bisa bertahan di tengah pandemi. Lebih lanjut, menurut Mujiman, Kepala Desa Trangsan penjualan masih bisa diteruskan via daring sehingga dapat tetap menarik investor sekaligus pembeli produk yang ditawarkan.

Ekonomi kreatif berupa industri rotan di Desa Trangsan juga berperan untuk menambah devisa bagi pemerintah setempat, terutama Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan observasi dari peneliti, saat ini telah ada koperasi yang bertujuan untuk penyambung dari kementerian industri kreatif sehingga dapat memberikan wadah bagi masyarakat Desa Trangsan untuk lebih memajukan ekonomi kreatif industri rotan dari Desa Trangsan. Pemberdayaan pengrajin melalui koperasi di sini ditekankan karena perlunya pengrajin bekerja dalam satu lembaga agar pemberdayaan bisa secara efektif dilakukan. Dalam koperasi itulah diwujudkan sinergi antar individu yang dapat mengelaborasi potensi individu hingga menguat dan menjadi kekuatan yang lebih kuat. Koperasi yang dipilih harus yang kelak akan menguatkan masyarakat. Sistem koperasi ini digunakan didasarkan pada sifat kekeluargaan masyarakat Desa Trangsan sehingga sejalan dengan koperasi yang prinsipnya berasaskan pada kekeluargaan. Selain itu, situasi pandemi memaksa perajin untuk mengubah produk yang ditawarkan sehingga lebih layak untuk diekspor. Berdasarkan pendapat dari Ibu Natianingsih, pesanan peti mati rotan mendapatkan respon positif dari luar negeri sehingga omsetnya dapat membaik sehingga dapat diekspor ke luar negeri. Aktivitas ekspor tentunya akan menambah devisa negara.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa peranan ekonomi kreatif bagi industri kreatif Desa Trangsan pada saat pandemi adalah mampu memberdayakan masyarakat sehingga meningkatkan taraf

hidup masyarakat di desa tersebut meskipun di tengah pandemi. Selain itu, ekonomi kreatif di Desa Trangsan memacu kreativitas masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan berbagai bahan yang ada di sekitarnya untuk diubah menjadi barang yang penuh nilai guna untuk menyasati situasi pandemi seperti saat ini. Ekonomi kreatif di Desa Trangsan memiliki peranan dalam hal memaksimalkan sumber daya yang tersedia di lingkungan tersebut agar tetap memiliki nilai guna di tengah pandemi. Ekonomi kreatif berupa industri rotan di Desa Trangsan juga berperan untuk menambah devisa bagi pemerintah setempat, terutama Kabupaten Sukoharjo melalui ekspor peti mati rotan ke luar negeri sehingga devisa negara tetap bertambah di tengah pandemi Covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Sadiyah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Jabrohim. 2014. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendes (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nian Rifia, *Ekonomi Kreatif*, (On-line), Tersedia di; <https://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php.ekonomi-pembangunan/article/view/67020.com>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2005. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kuat*. Yogyakarta: FIB UGM
- Slamet. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Suharto, Edi (2009). *Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung, PT Refika Aditama.